

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi didunia semakin maju yang dibuktikan dengan banyaknya kemunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali perusahaan. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan.

Peran teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas yang sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan (Hendarti dan Gui, 2008). Hongjiang (2009) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Menurut A.Hall (2007) sistem informasi akuntansi adalah subsistem dari suatu sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh rutin atas transaksi keuangan.

Menurut Sahusilawane (2014: 38) baik buruknya kinerja sebuah sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dilihat dari kepuasan pemakai

sistem informasi akuntansi dan pemakaian sistem informasi akuntansi itu sendiri. Komara (2005: 836) menyatakan bahwa kepuasan pengguna informasi (*User Information Satisfaction*) dan penggunaan sistem (*system use*) adalah tolok ukur keberhasilan sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

Menurut Bodnar dan Hoopwood (2003: 1) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Informasi dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan. Menurut Krismiaji (2015: 4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Sistem informasi dalam rumah sakit sangat penting. Hal ini dikarenakan rumah sakit bertujuan untuk melayani masyarakat. Untuk itu, diperlukan informasi yang akurat dalam pengelolaan data dan sistem yang ada pada rumah sakit digunakan untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat. Dari hal tersebut, maka akan dapat dilihat manajemen dari organisasi.

Menurut DeLone dan Mc. Lean (1992: 67) mengasumsikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi secara individu dan bersama-sama, mempengaruhi kepuasan pengguna serta penggunaannya. Kualitas sistem dan kualitas informasi dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna

(User). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait dan dianggap langsung memiliki dampak individu. Menurut O'Brien dan Marakas (2009: 6) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi suatu sistem informasi dalam suatu perusahaan, antara lain: adanya dukungan dari manajemen eksekutif, keterlibatan pemakai akhir (*end user*), pemaknaan kebutuhan perusahaan yang jelas, perencanaan yang jelas, dan harapan perusahaan yang nyata.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem dalam suatu perusahaan, antara lain: kurangnya dukungan dari manajemen eksekutif dan masukan (*input*) dari pemakai akhir (*end user*), pernyataan kebutuhan dan spesifikasi yang tidak lengkap dan selalu berubah-ubah, serta in kompetensi secara teknologi. Selain itu, ukuran keberhasilan sistem informasi yang sering digunakan terbagi dalam dua kategori umum, yaitu: ekonomi dan personal (Mulyadi, 1999:122). Hasil ekonomi yang dimaksud berupa meningkatnya keuntungan (*profit*), sedangkan hasil personal tidak berhubungan dengan perubahan *profit*, yaitu kepuasan para pemakainya dan pemaknaan sistem informasi.

Sutabri (2012: 38) menyebutkan pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan di mana kemampuan tersebut dapat didapatkan dari suatu program pelatihan dan pendidikan dan pengalamannya dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Dukungan manajemen puncak dapat memberikan motivasi kepada karyawannya untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Dukungan tersebut penting tidak hanya untuk alokasi sumber daya yang diperlukan untuk pengembangan tersebut, namun yang terpenting memberikan *strong signal* bagi karyawan bahwa perubahan yang dilakukan merupakan sesuatu yang penting (Muntoro, 1994).

Pelatihan dan pendidikan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemakai dalam mengoperasikan sistem. Dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengoperasikan sistem, pemakai sistem dapat memanfaatkan sistem informasi akutansi secara maksimal. Adanya pelatihan dan pendidikan mengakibatkan pengguna dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akutansi. Penelitian yang dilakukan oleh Dalimunthe (2014) membuktikan bahwa pelatihan dan pendidikan pengguna sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akutansi.

Formalisasi pengembangan sistem berarti tugas dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasikan secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

Penelitian ini mengacu penelitian Kadek Rilly Widhi Antari, Putu Gede Diatmika, Made Pradana Adiputra (2015), dengan judul Faktor-

Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Buleleng sedangkan obyek penelitian dilakukan pada Rumah Sakit Swasta di Surakarta. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diambil yaitu Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, program pelatihan dan pendidikan Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, Analisis Pengaruh Kemampuan Pengguna Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Program Pelatihan dan Pendidikan Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.(Studi Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta dan Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta):

1. Apakah kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kemampuan pengguna sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkemungkinan. Khususnya bagi rumah sakit sebagai dasar atau indikator untuk mengevaluasi system pengembangan system informasi akuntansi dan memberikan kontribusi bagi perusahaan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja system informasi akuntansi sehingga perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan system informasi akuntansi.

2. Manfaat Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi serta menambah literatur tentang faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai bahan acuan dan tambahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wawasan keilmuan

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang melandasi pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang pengertian sistem informasi akuntansi, pengertian implementasi sistem informasi akuntansi, sumber daya manusia, dukungan manajemen puncak, dan keterlibatan pengguna, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi dan sample, data dan sumber data, teknik pengambilan data dan metode analisis.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian, gambaran data yang terkumpul, pengujian data, analisis data penelitian dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, keterbatasan dan saran.